

Desain Proyek: Pelaksanaan Proyek **Anatomi Rencana Proyek: Kelas 9-12**

Romeo dan Juliet: Wawasan untuk Diri Sendiri: A 9-12, Proyek Seni Bahasa

Para siswa menggunakan Romeo dan Juliet untuk melihat tanggung jawab pribadi, pilihan kebebasan pribadi, dan akibat dari tindakan seseorang kepada orang lain. Anda mungkin ingin mencetak halaman ini saat anda melihat keseluruhan Rencana Unit Romeo dan Juliet.

Pertanyaan Esensial: Bagaimana bahan bacaan membantu kami memahami diri kami sendiri lebih baik?

Sebelum Pendekatan Proyek

Sebelum memperkenalkan sebuah pendekatan proyek, para siswa kelas bahasa Inggris Ms. Yost membaca Romeo dan Juliet, mendiskusikan berbagai alat baca dan pengembangan alur dan kemudian menulis karangan tentang sebuah konflik dari permainan yang berhubungan dengan kehidupan pribadi mereka. Karangan harus berisi tiga sampai lima halaman dan para siswa menyerahkannya pada Ms. Yost untuk sebuah kenaikan tingkat. Pengetahuan mereka akan bahan bacaan yang telah didiskusikan sebelumnya diuji.

Setelah Pendekatan Proyek

Setelah menilai ulang unit, Ms. Yost memutuskan untuk meminta para siswa menerapkan tema dan berbagai masalah dalam lakon Romeo dan Juliet ke dalam kehidupan modern dan mencari solusi untuk berbagai permasalahan masa kini. Mereka akan menggali pertanyaan: Bagaimana bahan bacaan membantu kita memahami diri sendiri lebih baik? Dan pertimbangkan bagaimana penjelasan ini akan berubah lintas waktu dan budaya. Mereka akan mencari tahu bagaimana Shakespeare masih berbicara pada para pendengar di abad 21. Para siswa akan membuat daftar peringkat masalah-masalah sosial di awal unit dan menghubungkan masalah-masalah social tersebut dengan konflik-konflik yang diutarakan dalam lakon. Selanjutnya, mereka akan meneliti berbagai permasalahan masa kini dan menunjukkan berbagai temuan dan solusi mereka kepada para pendengar yang sesuai. Mereka akan membuat berbagai karya seperti presentasi multimedia, brosur atau situs web untuk menambah pesan mereka.

Tantangan

Dalam mengembangkan proyek, Ms. Yost menghadapi dua tantangan. Pertama, ia tidak yakin bagaimana ia akan membuat lakon Romeo dan Juliet relevan dengan kehidupan para siswanya. Ia ingin datang dengan Pertanyaan Esensial dimana para siswa dapat menghubungkan lakon tersebut dengan kehidupan pribadi mereka. Ia juga ingin membuat hubungan dengan kondisi nyata untuk para siswanya, dan memastikan para siswa melihat relevansi dan keaslian dari proyek.

Mengatasi Berbagai Tantangan

1. **Hubungan.** Ms. Yost memutuskan untuk memfokuskan proyek pada berbagai tema dan permasalahan dari lakon yang berhubungan dengan kehidupan modern. Ini memungkinkan penggalan atas bagaimana Shakespeare masih tetap bicara pada pendengar di abad 21. Ia membuat isi pelajaran relevan

dengan kehidupan para siswa dengan meminta mereka menyelidiki berbagai permasalahan social yang relevan dengan berbagai hal dalam lakon.

Hubungan dengan Dunia Nyata. Ms. Yost memutuskan untuk meminta para siswanya membuat presentasi lisan untuk pendengar yang sesuai dibantu dengan presentasi multimedia, brosur atau situs web. Produk-produk ini mengidentifikasi berbagai kebutuhan saat ini, sumber-sumber komunitas dan menawarkan berbagai solusi yang dapat diterima. Dengan penambahan ini, tugas berubah menjadi proyek pelajaran jasa, membuat sebuah tujuan yang otentik dan membuat hubungan nyata melalui komunitas.